

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS V DI UPTD SDN LANDAK 1 TANAH MERAH**

**Oleh: Aullia Dewi Safitri, Yunita Hariyani, Rendra Sakbana Kusuma**  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan  
Email: aulliad2@gmail.com, yunita@stkipgri-bkl.ac.id, rendra@stkipgri-  
bkl.ac.id

**Abstract**

This study aims to determine the effect of the jigsaw type cooperative learning model on mathematics learning outcomes for class V at UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah. This research uses a quantitative approach, the type of research is Pre-Experimental Designs One Group Pretest-Posttest. The population in this study were all 15 students of class V UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah. The t-test shows the correlation coefficient value of 0.796 with a sig value of  $0.000 < 0.05$ , it can be interpreted that the hypothesis is accepted. So in this study it can be concluded that there is an effect of the jigsaw type cooperative learning model on the learning outcomes of fifth graders.

*Keywords: Learning Outcomes, Jigsaw Cooperative Learning Model*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika kelas V di UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian Pre-Experimental Desaigns One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah yang berjumlah 15 siswa. Pada Uji-t menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa hipotesis diteima. Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V.

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Kosilah & Septian, 2020, p. 1). Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi semua orang, karena dengan adanya pendidikan dapat membantu orang dalam proses pendewasaan yang semulanya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana agar dapat mewujudkan proses belajar yang dilakukan peserta didik secara aktif. Tanpa pendidikan seseorang tidak akan bisa mengembangkan potensinya. Pendidikan yang paling penting adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tua, karena pendidikan dari orang tua merupakan pendidikan pertama yang akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang yang akan lebih dikembangkan lagi di sekolah dasar nantinya.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan terlebih lagi dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai metode dan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual tentang prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, baik pembelajar maupun pengajar (Yazidi, 2014, p. 2).<sup>2</sup> Seorang guru menggunakan model pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan yang di inginkan. Banyak berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Biasanya guru memilih model pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi di dalam kelas ketika mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan memberikan dampak yang baik di dalam kelas dan dapat menjadikan peserta didik menjadi siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa berbeda-beda yaitu kesulitan berkaitan dengan konsep, kesulitan berkaitan dengan prinsip, kesulitan dalam penggunaan simbol, kesulitan karena lemahnya perhitungan siswa tersebut dan kesulitan dalam memahami bahasa matematika (Wati & Saragih, 2018, p. 3).<sup>3</sup> Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan pembelajaran matematika banyak siswa yang sulit dalam mengingat keterampilan berhitung dan kesulitan memahami tanda-tanda operasi bilangan. Disamping itu yang

---

<sup>1</sup> Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148

<sup>2</sup> Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>

<sup>3</sup> Wati, E., & Saragih, M. J. (2018). Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar: Studi Kasus pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 53–64.

sering terjadi dalam permasalahan matematika di SD yaitu terdapat pada daerah kognisi matematika seperti kemampuan untuk memecahkan soal cerita yang relatif terkait dengan bilangan. Kesulitan permasalahan dalam pembelajaran matematika pada anak SD memiliki beberapa faktor. Faktor yang pertama bersumber dari diri sendiri, sebab faktor yang berasal dari diri sendiri biasanya tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas atau kurang minatnya terhadap bahan pelajaran yaitu Matematika. Faktor yang selanjutnya, bersumber dari lingkungan keluarga, karena keluarga yang paling dekat dengan anak dirumah bahkan dapat dikatakan keluarga adalah faktor dominan untuk menyukseskan anak di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi saya dengan gurudi kelas V UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah, di kelas tersebut berjumlah 15 siswa. Guru menjelaskan selama ini guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja dan itu berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas V. Guru juga menambahkan bahwasannya terdapat 11 siswa yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 4 siswa yang memenuhi KKM dalam pelajaran Matematika, jika dalam hitungan persentase jadi dikelas V terdapat 27% yang memenuhi KKM dan 73% yang tidak memenuhi KKM. Jika dilihat dari hasil akhir KKM dalam pelajaran Matematika nilai KKM nya yaitu 70. Menurut hasil informasi yang diberikan, hasil belajar Matematika siswa di kelas V kurang dapat meningkat dengan adanya metode ceramah yang di berikan. Dan juga siswa kurang efektif dalam pembelajaran jika menggunakan metode ceramah saja. Dalam sesi tanya jawab saya dengan salah satu siswa di kelas V, menurut mereka Matematika merupakan pelajaran yang paling sulit di antara pelajaran lainnya. Mereka sulit memahami berbagai penjelasan dan soal-soal yang ada di buku. Terlebih lagi guru yang menyampaikan materi terasa membosankan karena menggunakan metode ceramah.

Maka dari itu penulis mengambil judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah diharapkan agar siswa lebih mudah memahami tentang Matematika dan agar ada peningkatan dalam hasil belajar yang selama ini kurang menjadi lebih baik. Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan agar bisa menjadikan peserta didik yang kreatif, inovatif dan juga memiliki rasa tanggung jawab atas penugasan yang diberikan. Serta untuk guru agar bisa memberikan suatu inovasi baru dengan model pembelajaran yang lain agar meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian eksperimen pretest dan postest. Menggunakan penelitian eksperimen sebab dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di SDN Landak 1 Tanah Merah. Pada penelitian

ini terdapat dua variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang disebut variabel terikat serta hasil belajar matematika yang disebut variable bebas.

Jenis penelitiannya adalah penelitian Pre-Experimental Desaigns One Group Pretest-Posttest. Menggunakan penelitian ini karena pada penelitian ini masih terdapat variabel independent yang berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependent. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependent itu dipengaruhi oleh variable independent. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui pretest dan posttest kepada siswa untuk memperoleh data primer yang diperlukan. Dalam hal ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam hal ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Landak 1 Tanah Merah yang terdiri dari 1 kelas dan terdiri dari 15 siswa dan untuk mewakili sampel agar representatif maka dalam penelitian ini siswa kelas 5 SDN Landak 1 Tanah Merah dengan jumlah 15 siswa. Sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh yang artinya dimana semua anggota populasi digunakan sampel.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Validitas**

Analisis uji coba validitas menggunakan korelasi antara skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang kemudian dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21. Soal dinyatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  untuk mengetahui besar  $r\text{-tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai  $r$  product moment. Berdasarkan nilai  $r$  tabel dengan niai  $N=10$  dicari pada distribusi nilai  $r$  tabel signifikansi 5% diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,632. Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

<b>No.</b>	<b>R. Hitung</b>	<b>R. Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	<b>0,747</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>2.</b>	<b>0,398</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>3.</b>	<b>0,913</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>4.</b>	<b>0,565</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>5.</b>	<b>0,447</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>6.</b>	<b>0,366</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>7.</b>	<b>0,747</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>8.</b>	<b>0,652</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>9.</b>	<b>0,149</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>10.</b>	<b>0,895</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>11.</b>	<b>0,087</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>

<b>12.</b>	<b>0,609</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>13.</b>	<b>0,652</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>14.</b>	<b>0,647</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>15.</b>	<b>0,366</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>16.</b>	<b>0,837</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>17.</b>	<b>0,531</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>18.</b>	<b>0,217</b>	<b>0,632</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>19.</b>	<b>0,747</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>
<b>20.</b>	<b>0,813</b>	<b>0,632</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disebutkan bahwa terdapat 10 soal yang valid, yaitu nomor 1,3,7,8,10,13,14,16,19,20. Sedangkan nomor soal yang tidak valid yaitu 2,4,5,6,9,11,12,15,17,18.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Dengan analisis pengujian apabila nilai Cronbach's Alpha > r tabel (dengan N = 10 pada sign 5% nilai r tabel 0,632) maka kuesioner dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Untuk menguji hasil reliabel menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	10

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,932, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,932 > r tabel 0,632 yang artinya item angket soal yang dikerjakan oleh siswa adalah reliabel.

## 3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal, dengan kriteria jika nilai sig > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data data penelitian berdistribusi tidak normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,51438016
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		,974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas yaitu diketahui hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi yaitu 0,974 lebih besar dari 0,05 pada ( $\text{sign} > 0,05$ ) sedangkan nilai kolmogorov smrinov yaitu 0,483 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smrinov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Lineritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak dengan kriteria jika nilai Deviation from Linearity  $\text{sig} > 0.05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent, sebaliknya jika nilai Deviation from Linearity  $\text{sig} < 0.05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Pretest *	Between	(Combined)	1767,619	2	883,810	10,545	,002
		Linearity	1758,408	1	1758,408	20,981	,001

	Deviation from Linearity	9,211	1	9,211	,110	,746
	Within Groups	1005,714	12	83,810		
	Total	2773,333	14			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sign. adalah 0,746 lebih besar dari 0,05 (sign > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen.

**5. Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Uji Paired Sample T-Test pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test  
Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai pretest	51,33	15	14,075	3,634
Pair 1 Nilai posttest	77,33	15	7,988	2,063

Berdasarkan tabel hasil uji diatas, menunjukkan hasil uji paired sample t-test. Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 51,33. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 77,33. Dan untuk nilai Std. Error Mean pretest sebesar 3,634 dan posttest sebesar 2,063. Karena nilai rata-rata hasil belajar pretest 51,33 < posttest 77,33 maka ini berarti secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut nyata (signifikansi) atau tidak maka berikut hasil uji paired sample t-test

**Tabel 6.**

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
		n	

Pair 1	Nilai pretest & Nilai posttest	15	,796	,000
--------	--------------------------------	----	------	------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sign  $0,000 < 0,05$  sesuai nilai sign (2-tailed)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah pada siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa uji coba soal tes yang berjumlah 20 soal pada siswa kelas VI berjumlah 10 responden untuk mengetahui instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak. Dari hasil uji coba dalam 20 tes soal diketahui 10 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan uji coba dengan hasil 10 soal yang valid, maka selanjutnya dilakukan penelitian di kelas V yang dilakukan selama 2x pertemuan dengan penyebaran soal tes yang dibagi menjadi 2 yakni pretest dan posttest.

Berikut ini merupakan hasil analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji paired sample t-test yang di dapatkan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan di UPTD SDN Landak 1 Tanah Merah:

1. Uji Validitas  
Hasil uji validitas dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yakni nilai  $r$  tabel sebesar 0,632
2. Uji Reliabilitas  
Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,932, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,932  $> r$  tabel 0,632 yang artinya item angket tes soal yang dikerjakan oleh siswa adalah reliabel.
3. Uji Normalitas  
Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,974 lebih besar dari 0,05 pada (sign  $> 0,05$ ) sedangkan nilai kolmogorov smrinov yaitu 0,483 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smrinov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
4. Uji Linearitas  
Hasil uji linearitas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sign. adalah 0,746 lebih besar dari 0,05 (sign  $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa



ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen.

5. Uji Paired Sample T-Test

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sign 0,000 < 0,05 sesuai nilai sign (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian di atas hasil dari analisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada pembelajaran matematika terdapat pengaruh hasil belajar pada siswa kelas V di SDN Landak 1 Tanah Merah. Dapat dilihat dari hasil uji t-test yang menggunakan SPSS 21.0 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 maka hipotesis diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Doddy, I., Masyithoh, S., & Setiawati, L. (2018). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jmnm.v9i1.2473>
- Hidayah, F. (2016). Penerapan Teknik Predict Observe Explain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. 8–35. <http://eprints.stainkudus.ac.id/225/>
- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas Effect of Jigsaw Cooperative Learning Model on Learning Outcomes Subject of DIII Community Midwifery Study Program Midwifery Artikel info Arti. *Jiksh*, 10(2), 90–94. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.120>
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd BalPitriyani, Halim, A., & Hasibuan, D. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Persero Ca. 1–13.
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Nurfitriyanti, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 153–162. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2229>
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1018>

- Studi, P., & Pembelajaran, T. (2016). e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran (Volume 6 Tahun 2016). 6(2).
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. Wacana Saraswati,19(2),1–16.  
<https://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/wacanasaraswati/article/view/35>
- Wati, E., & Saragih, M. J. (2018). Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar: Studi Kasus pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung. Polyglot: Jurnal Ilmiah, 14(1), 53–64.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya, 4(1), 89.  
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>